

9 September 2021

Update Global

- Tingkat inflasi tahunan China pada Agustus 2021 sebesar 0,8 persen**, terendah dalam lima bulan terakhir. Beijing telah menetapkan target pertumbuhan CPI 2021 sekitar 3 persen, lebih rendah dibandingkan tahun lalu yaitu sebesar 3,5 persen (*Trading Economics*)
- Jumlah lowongan pekerjaan di AS naik 749.000 pada bulan Agustus 2021**. Lowongan pekerjaan meningkat di beberapa industri. Peningkatan terbesar terjadi pada industri perawatan kesehatan dan bantuan sosial (+294.000); keuangan dan asuransi (+116.000); dan layanan akomodasi dan makanan (+115.000) (*Trading Economics*)
- Tingkat pengangguran Malaysia naik tipis menjadi 4,8 persen pada Juli 2021 dibandingkan 4,7 persen pada bulan yang sama tahun sebelumnya**. Jumlah pengangguran naik 4,4 persen dari tahun sebelumnya menjadi 778,2 ribu. Penyerapan tenaga kerja meningkat 1,5 persen menjadi 15,29 juta, sedangkan angkatan kerja naik 1,6 persen menjadi 16,07 juta (*Trading Economics*)
- Produsen mobil di Jepang mengalami gangguan pada pasokan suku cadang dan komponen**. Hal ini disebabkan oleh pandemi COVID-19 yang memaksa pemotongan target produksi mobil baru di Jepang. Sebagai salah satu produsen mobil terbesar, Toyota memangkas produksi global pada bulan September hingga empat puluh persen dari tingkat yang direncanakan. Produsen mobil Jepang lainnya juga sedang berjuang untuk mengatasi kekurangan komponen, termasuk Nissan Motor Co, Honda Motor Co, Suzuki Motor Corp dan Mazda Motor Corp (*Reuters*).

Update Domestik

- Realisasi penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) mencapai Rp176,92 triliun per 6 September 2021**. Kredit itu diterima oleh 4,73 juta debitur. Realisasi tersebut baru mencapai 62,08 persen dari target penyaluran sebesar Rp285 triliun. Target KUR tersebut mengalami peningkatan dari semula sekitar Rp253 triliun. (*CNN*)
- Bank Indonesia (BI) melaporkan penjualan ritel yang dicerminkan oleh Indeks Penjualan Riil (IPR) pada Juli 2021 sebesar 188,5**, atau turun 5 persen dibandingkan bulan sebelumnya (mtm) dan -2.9 persen dari Juli 2020 (yoy). Dibandingkan Juni 2021 yang mengalami kontraksi 12,8 persen (mtm), penjualan ritel mencatatkan perbaikan secara bulanan. (*CNBC*)

Indikator	Posisi Terakhir	Perubahan	
		DTD	YTD
Keuangan			
IDR/USD	14.253	0,00	-1,42
IHSG	6.068	0,70	1,49
Gov Bond Yield			
- 5Y	5,1	0,08	-1,99
- 10Y	6,2	0,02	4,98
Arus Modal (Juta USD)			
- Saham	-38,1	-51,7	1.583,1
- Obligasi	221,7	115,0	1.669,3
CDS 5Y	67,8	0,73	-0,02
Harga Komoditas Global			
Brent (USD/bbl)	72,7	0,18	40,41
WTI (USD/bbl)	69,3	0,04	42,89
CPO (MYR/mt)	4.688,0	-0,68	20,48
Emas (USD/oz)	1795,2	0,33	-5,43
Batubara (USD/mt)	177,4	0,08	120,31
Karet (USD/mt)	158,8	0,06	5,66
Natural Gas (USD/mmbtu)	4,9	-0,08	93,38
Nikel (USD/mt)	19.719,8	1,03	19,03
Tembaga (USD/lb)	429,2	1,42	21,97
Timah (USD/mt)	32.215,0	0,38	58,50
Aluminium (USD/mt)	2.779,4	1,40	40,44
Kakao (USD/mt)	2.727,0	-0,94	4,76
Harga Komoditas Domestik (Rp)			
Beras	11.700	0,00	-0,43
Daging Ayam	34.600	0,58	-4,02
Daging Sapi	124.000	0,00	4,73
Telur Ayam	23.950	0,00	-14,92
Bawang Merah	31.200	-0,16	-8,50
Bawang Putih	29.950	0,17	6,21
Cabai Merah	28.650	1,06	-50,13
Cabai Rawit	37.050	0,14	-36,29
Minyak Goreng	16.000	0,00	11,11
Gula Pasir	14.050	0,00	-2,09

Sumber Data: Bloomberg, PIHPS